

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan ajar kimia pada materi kesetimbangan kimia belum memenuhi kriteria BSNP. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa bahan ajar kimia memiliki kekurangan dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa
2. Modul pembelajaran pada materi kesetimbangan kimia yang dikembangkan dengan model ADDIE telah berbasis *Problem Based Learning*. Hal ini dapat dilihat pada perolehan skor berbasis *Problem Based Learning* sebesar 3,75.
3. Modul pembelajaran kimia berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan pada kesetimbangan kimia sudah memenuhi standar kelayakan BSNP dengan diperoleh nilai rata-rata hasil validasi skor rata-rata kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan masing-masing sebesar 3,83; 3,79; 3,75; dan 3,71.
4. Hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan Modul pembelajaran kimia berbasis *Problem Based Learning* lebih tinggi dari KKM (75) yaitu dengan rata rata 81,07.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Kepada guru khususnya guru kimia dan calon penelitian untuk dapat merancang dan mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif salah satunya dengan mengembangkan modul pembelajaran berbasis *problem based learning* dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan atau mengajarkan materi pelajaran, menumbuhkan motivasi, semangat, dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa serta diharapkan dapat menghapus *mid set* siswa bahwa pelajaran kimia itu sulit dan membosankan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis *problem based learning* dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada materi pokok kesetimbangan kimia kelas XI SMA yang dihasilkan telah dinyatakan sangat layak serta mendapatkan respon yang baik dari guru maupun siswa, sehingga disarankan kepada guru kimia untuk dapat menggunakan bahan ajar modul berorientasi kemampuan berpikir kritis pada materi pokok kesetimbangan kimia untuk siswa kelas XI SMA ini di masa mendatang
3. Hasil penelitian pengembangan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para pengguna, peneliti pengembangan maupun guru lainnya untuk melakukan penelitian dan pengembangan terkait dengan bahan ajar modul pembelajaran berbasis *problem based learning* yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi-materi kimia lainnya agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh.